

ABSTRAK

PENGARUH JUMLAH INTERAKSI PENGUNJUNG TERHADAP KADAR KORTISOL PADA FESES MUSANG AKAR (*Arctogalidia trivirgata*) DI MINI ZOO RUMAH SAKIT JIH YOGYAKARTA

Nada Putri Salma
21/479359/KH/10934

Musang akar (*Arctogalidia trivirgata*) merupakan salah satu jenis musang yang berukuran kecil yang hidup di hutan-hutan lebat di Asia Tenggara. Musang akar banyak ditangkarkan di konservasi *ex-situ* seperti kebun binatang dan juga tak jarang dipelihara sebagai satwa eksotik karena karakteristiknya yang jinak. Musang akar menjadi salah satu koleksi satwa di *Mini Zoo* Rumah Sakit JIH Yogyakarta dan menjadi salah satu daya tarik bagi pengunjung. Tidak hanya sekedar melihat, pengunjung yang datang juga banyak melakukan interaksi dengan musang akar. Interaksi pengunjung dengan satwa, terutama interaksi negatif, dapat berisiko menyebabkan stres pada musang akar. Kadar hormon kortisol dapat digunakan sebagai indikator adanya perubahan metabolisme tubuh akibat stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara jumlah interaksi pengunjung dengan kadar hormon kortisol pada feses musang akar di *Mini Zoo* Rumah Sakit JIH Yogyakarta.

Metode koleksi sampel menggunakan metode non-invasif dengan menggunakan feses. Koleksi data jumlah interaksi pengunjung dilakukan dengan pengamatan langsung dalam waktu tertentu. Sampel feses dikoleksi dari seekor musang akar betina yang dibiarkan berinteraksi dengan pengunjung selama jam operasional. Sampel dianalisis menggunakan ELISA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah interaksi pengunjung dengan musang akar sangat fluktuatif. Kadar kortisol tertinggi yaitu 2967,9 ng/grl dengan jumlah interaksi pengunjung sebanyak 16 kali dan kadar kortisol terendah yaitu 94,2 ng/gr dengan jumlah interaksi pengunjung sebanyak 5 kali. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah interaksi pengunjung tidak berdampak secara nyata terhadap kadar hormon kortisol pada musang akar.

Kata kunci: *ELISA, feses, interaksi pengunjung, kortisol, musang akar, stres*

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE NUMBER OF VISITOR INTERACTIONS ON CORTISOL LEVELS IN FECES OF SMALL-TOOTHED PALM CIVET (*Arctogalidia trivirgata*) IN JIH HOSPITAL YOGYAKARTA MINI ZOO

Nada Putri Salma
21/479359/KH/10934

The small-toothed palm civet (*Arctogalidia trivirgata*) is a small civet that lives in the dense forests of Southeast Asia. Small-toothed palm civets are widely kept in ex-situ conservation such as zoos and are also often kept as exotic animals because of their docile characteristics. Small-toothed palm civet is one of the animal collections in the Mini Zoo at JIH Hospital Yogyakarta and is a big attraction for visitors. Not only do visitors come to see the animals, but they also interact with the civet. Visitor interactions with animals, especially negative interactions, can risk causing stress to the small-toothed palm civet. Cortisol levels can be used as an indicator of changes in body metabolism due to stress. This study aims to determine the correlation between the number of visitor interactions and cortisol hormone levels in the feces of small-toothed palm civets at the Mini Zoo JIH Hospital Yogyakarta.

The sample collection method uses a non-invasive method using feces. In addition, data collection on the number of visitor interactions was also carried out by direct observation within a certain time. Fecal samples were collected from a female small-toothed palm civet that was allowed to interact with visitors during operational hours. The samples were analyzed using ELISA. The results showed that the number of interactions between visitors and root civets fluctuated greatly. The highest cortisol level was 2967,9 ng/gr with 16 visitor interactions and the lowest cortisol level was 94,2 ng/gr with 5 visitor interactions. The results of the analysis show that the number of visitor interactions had no significant impact on cortisol hormone levels in small-toothed palm civets.

Key words: *ELISA, feces, visitor interactions, cortisol, small-toothed palm civet, stress*